

GEREKAN PELAYANAN KASIH
DI DESA YALATAN KABUPATEN MALUKU TENGAH

Lambertus Moa Kotin, Martina Batyol Maria Ohoirat, Ita wael dan Felisitas Bulurdity
Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon
email: lambertusmoa@gmail.com

Abstrak

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan perhatian, dukungan, dan kasih sayang kepada anak-anak dalam konteks pelayanan. Pengabdian ini berfokus pada pentingnya memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak sebagai langkah penting dalam mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan kesejahteraan mereka. Metode yang digunakan meliputi mendengarkan dengan penuh perhatian, memberikan bimbingan dan pembinaan, serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Dalam pengabdian ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan, berbagi pengalaman, dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Melalui aktivitas kreatif dan permainan, mereka dapat merasakan hiburan, harapan, dan pemahaman tentang cinta kasih Tuhan. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam memberikan perhatian dan dukungan yang diperlukan oleh anak-anak. Dalam prosesnya, mereka dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, memperoleh pemahaman tentang kasih Tuhan, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam kesimpulan, tim menyadari bahwa kegiatan Pengabdian ini memiliki keterbatasan, seperti keterbatasan sumber daya dan keterlibatan keluarga. Namun, dengan kolaborasi, peningkatan kesadaran, evaluasi berkelanjutan, dan pengembangan staf, manfaat dari kegiatan ini dapat ditingkatkan.

Keywords: Pelayanan kasih, ketrampilan sosial, ketrampilan emosional

I. PENDAHULUAN

Gereja lahir dan bertumbuh untuk melayani sesama. Gereja dalam dirinya menyadari akan adanya panggilannya ditengah-tengah dunia sepanjang zaman. Gereja diutus untuk melanjutkan misi Yesus Kristus di dunia ini. Allah sendirilah yang bertindak kepada umat-Nya dan kepada dunia lewat keseluruhan karyaNya dalam rangka menyelamatkan dunia dengan segala isinya. Hal ini terlihat ketika kepedulian Allah terhadap dunia dan segala isinya dinyatakan dengan mengutus Yesus Kristus.

Pelayanan kasih mencakup semua layanan yang berhubungan dengan masyarakat dan anak-anak. Pemeliharaan dan pemulihan secara rohani sangat dibutuhkan setiap isan.

Pelayanan kasih yang baik memberikan pelayanan yang efektif, nyaman, dan kasih tinggi kepada mereka yang membutuhkannya dengan didukung oleh sumber daya dan keterlampiran yang di miliki. Upaya pelayan kasih dapat berdaya guna dan berhasil guna bila kebutuhan kasih dapat terpenuhi. Sumber daya kasih mencakup sumber daya tenaga, sarana dan pembiayaan. Kasih yang baik merupakan hal yang penting untuk membangun rasa iman yang tinggi kepada Allah dan nilai bersosialisasi baik dengan sesama masyarakat yang hidup di lingkungan sekitar.

Pelayanan yang dijalankan dalam terang rencana Tuhan itu pada satu pihak akan bebas dari belenggu ilusi yang berlebih-lebihan dan tidak realistis, sebab kita maklum, bahwa selama sejarah manusia berlangsung, keadaan yang benar-benar sempurna tidak dapat diraih. Sebaliknya dalam terang rencana Tuhan itu kita tidak akan pernah berputus asa, sebab kita maklum, bahwa dalam keadaan yang bagaimanapun sulitnya, rencana Tuhan membuka perspektif-perspektif yang baru, yang mengajak manusia untuk melayani.

Manusia adalah ciptaan Allah yang sempurna. Ia menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya. Kita dibekali dengan akal dan budi pekerti untuk mengetahui apa yang dikehendaki oleh-Nya. Meskipun dalam kenyataan, kita selalu menyakiti hati-Nya dengan melanggar perintah-Nya, namun manusia yang penuh dengan dosa tetap dilayakkan dihadirat-Nya. Begitu besar kasih-Nya pada kita, kasih yang tidak meminta balas, kasih yang tulus dan penuh pengertian. Ia mewujudkan kasih-Nya yang tulus dengan mengutus anak-Nya yang tunggal untuk melayani manusia melalui kehadiran Yesus ke dunia yang rela mati untuk kita.

Dalam terang kasih Tuhan itu, tim PKM STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon mengadakan gerakan pelayanan kasih kepada anak-anak di desa Yalatan Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan pelayanan ini merupakan kegiatan sosial karitatif dengan maksud agar peserta menyadari akan kasih Allah kepada manusia. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam melayani masyarakat.

II. METODE KEGIATAN

Metode Pengabdian Pelayanan Kasih kepada anak-anak adalah pendekatan yang berfokus pada memberikan pelayanan yang penuh kasih dan perhatian kepada anak-anak. Berikut ini adalah beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pengabdian ini:

1. Mendengarkan dan Memprioritaskan: Metode ini adalah dengan mendengarkan peserta dengan penuh perhatian. Tim memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbicara tentang perasaan, pengalaman, dan kebutuhan mereka. Peserta adalah prioritas dalam pengabdian ini, dan dengan demikian tim memberikan ruang bagi mereka untuk mengemukakan pendapat dan keinginan mereka.



2. Empati dan Pengertian: Penting untuk mengembangkan empati dan pengertian terhadap anak-anak. Tim berusaha untuk memahami perspektif peserta, merasakan apa yang mereka rasakan, dan memahami bagaimana mereka melihat dunia. Dengan cara ini, tim PKM dapat merespon dengan lebih baik terhadap kebutuhan dan keinginan mereka serta memberikan dukungan yang sesuai.
3. Pembinaan dan Bimbingan: Metode ini dilaksanakan dengan memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak-anak. Tim membantu peserta mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan emosional, dan keterampilan lainnya yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikan dorongan dan motivasi kepada mereka untuk tumbuh dan berkembang dengan cara yang positif.



4. Pendidikan dan Pelatihan: Dalam pelayanan kasih kepada anak-anak, penting untuk

memberikan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat meliputi pembelajaran tentang keterampilan hidup, keterampilan sosial, nilai-nilai moral, dan aspek-aspek lain yang membantu mereka menjadi individu yang lebih baik.

5. **Aktivitas Kreatif dan Bermain:** Anak-anak sangat responsif terhadap aktivitas kreatif dan bermain. Gunakan metode ini untuk menyampaikan pesan-pesan penting atau membangun hubungan yang kuat dengan mereka. Aktivitas ini dapat meliputi permainan, seni, drama, musik, dan bentuk ekspresi lainnya yang melibatkan imajinasi dan kreativitas.

Dengan demikian, dalam metode pengabdian pelayanan kasih kepada anak-anak, fokus utamanya adalah memberikan perhatian, dukungan, dan kasih sayang kepada anak-anak. Dengan pendekatan yang penuh kasih, tim PKM dapat membantu peserta untuk tumbuh, berkembang, dan merasa dihargai dalam lingkungan yang aman dan mendukung.

III. HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian Pelayanan Kasih kepada anak-anak yang telah dilaksanakan memiliki berbagai hasil yang dapat dicapai, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dengan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak, kegiatan ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Peserta merasa didengar, dipahami, dan diterima, yang dapat mengurangi stres, kecemasan, dan depresi. Mereka dapat mengembangkan keterampilan emosional yang sehat dan belajar mengelola emosi mereka dengan lebih baik.
2. Melalui bimbingan, pendidikan, dan aktivitas kreatif, peserta telah mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Mereka belajar berinteraksi dengan orang lain, berbagi, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam lingkungan yang mendukung. Hal ini membantu mereka membangun hubungan yang positif dan mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dalam berbagai situasi sosial.
3. Kegiatan pengabdian ini juga telah memberikan pendidikan dan pelatihan yang bermanfaat bagi peserta. Mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan



hidup yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan komunikasi, manajemen emosi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Hal ini membantu mereka menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik.

4. Dengan adanya dukungan dan penerimaan yang diberikan dalam kegiatan pelayanan kasih, peserta telah membangun rasa harga diri yang positif. Mereka merasa dihargai, berharga, dan mampu menghadapi tantangan dengan keyakinan. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbagai aspek kehidupan.
5. Kegiatan pengabdian ini juga telah membantu dalam pengembangan nilai moral dan spiritual anak-anak. Melalui pendidikan agama, refleksi, dan praktik nilai-nilai kebaikan, mereka dapat memperkuat nilai-nilai moral, mengembangkan kepedulian terhadap sesama, dan memperdalam hubungan mereka dengan spiritualitas dan keyakinan mereka.
6. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup peserta. Mereka merasakan kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang membantu mereka tumbuh dan berkembang secara holistik. Mereka merasa aman, dihargai, dan dihormati dalam lingkungan yang mendukung.

Dengan hasil-hasil ini, kegiatan pengabdian berkontribusi dalam membentuk generasi yang kuat, mandiri, berempati, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.



IV. PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Pengabdian ini merupakan pendekatan yang penting dalam memberikan perhatian dan

dukungan kepada peserta yakni anak-anak di Desa Yalatan Kabupaten Maluku Tengah. Selain beberapa hasil positif perlu diakui pula beberapa keterbatasan dalam kegiatan.

1. Keterbatasan sumber daya seperti anggaran, waktu, dan fasilitas dapat membatasi jangkauan dan intensitas kegiatan. Terbatasnya sumber daya ini dapat mempengaruhi jumlah anak yang dapat dilayani dan jenis kegiatan yang dapat dilakukan.
2. Tidak semua keluarga atau wali anak dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan pelayanan. Faktor-faktor seperti keterbatasan waktu, ketidaktahuan, atau ketidaktertarikan mungkin mempengaruhi partisipasi keluarga dalam mendukung anak-anak dalam kegiatan pelayanan.
3. Setiap anak memiliki kebutuhan dan latar belakang yang unik. Beberapa anak mungkin memiliki tantangan atau masalah yang lebih kompleks yang membutuhkan pendekatan yang lebih individual dan konsisten. Dalam konteks kegiatan pelayanan kelompok, sulit untuk sepenuhnya memenuhi kebutuhan individu setiap anak.

IV.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk memaksimalkan manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Melalui kolaborasi dengan lembaga dan organisasi terkait, dapat diperluas jangkauan dan sumber daya yang tersedia. Dengan membangun jaringan, kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak dan keluarga mereka.
2. Penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelayanan kasih kepada anak-anak. Melalui kegiatan berkelanjutan, dapat ditingkatkan pemahaman dan dukungan terhadap kegiatan ini. Selain itu, memberikan edukasi kepada keluarga tentang peran mereka dalam mendukung anak-anak juga penting.
3. Melakukan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan terhadap kegiatan pelayanan akan membantu mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan peluang perbaikan. Dengan menerapkan perbaikan yang berkelanjutan berdasarkan evaluasi tersebut, kegiatan dapat ditingkatkan secara terus-menerus dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi anak-anak.
4. Melakukan pelatihan dan pengembangan tim yang terlibat dalam kegiatan pelayanan akan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Meningkatkan pemahaman mereka tentang kebutuhan

KEPUSTAKAAN

Abineno, L.Cl., *Percakapan Pastoral dalam Praktik*. Jakarta: BPK Gunung Mulia,

1982

- Banawiratma, J.B., *10 Agenda Pastoral Transformatif*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Bifet, J.E., *Imam tanda Kristus: Di Dalam Gereja dan di dalam Suatu Masyarakat yang Berubah*. Jakarta: Karya Kepausan Indonesia, 1980.
- Congar, Y. M. J. *Gereja Hamba Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius, 1973. \
- Elizabeth Hateyong, Ignasius S.S. Refo dan Kornelis Seralarat, “Mengatasi Prasangka Dan Konflik Sosial Melalui Perayaan-Perayaan Berasama Dalam Konteks Kota Ambon Yang Multikultur”, *Jurnal Fides et Ratio* Vol. 5 No. 1. 2020.